

TUGAS PERTEMUAN 3

ANALISIS VIDEO

Nama : Safira Ulfa
NPM : 2013053110
Semester/Kelas : 6/D
Mata Kuliah : Perspektif Global
Dosen Pengampu : 1. Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
2. Dayu Rika Perdana, S.Pd., M.Pd.

Berdasarkan video pembelajaran yang berjudul “Perspektif Global dari Sudut Pandang Ilmu Lain” dapat kita ketahui bahwa video tersebut berdurasi 12:48 menit yang diunggah oleh Nita Karmila. Pembahasan materi didalam video tersebut mengenai perspektif global dari 4 sudut pandang yaitu perspektif global dari visi IPTEK, visi transportasi, visi komunikasi, dan visi internasional. Perspektif global berkaitan dengan globalisasi. Globalisasi merupakan proses dimana individu, suatu kelompok, masyarakat, dan negara yang saling berinteraksi saling terkait, keterikatan, dan ketergantungan serta saling memberikan pengaruh atau mempengaruhi antara satu dengan yang lainnya, serta melintasi batas negara. Beberapa hal yang melatarbelakangi globalisasi adalah adanya perkembangan ilmu pengetahuan, perkembangan alat transportasi, komunikasi yang sudah tidak ada batasnya, dan hubungan internasional.

1. Perspektif Global dari Visi IPTEK

Pengetahuan merupakan pengalaman yang bermakna dalam diri setiap manusia. Sedangkan ilmu merupakan pengkategorian dari pengetahuan itu sendiri. Penerapan pengetahuan dan ilmu pengetahuan dalam kehidupan tentu akan menghasilkan sesuatu kemampuan yang disebut teknologi.

Teknologi merupakan penerapan pengetahuan oleh manusia untuk mengembangkan pengetahuan tentang bagaimana cara memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Oleh karena itu Brown and Brown (dalam Modul 4 Universitas Esa Unggul, 2020) teknologi adalah penerapan pengetahuan oleh manusia untuk mengerjakan suatu tugas yang dikehendakinya. Teknologi menurut Gary J Angalin, merupakan penerapan ilmu-ilmu perilaku dan alam serta pengetahuan lain secara bersistem untuk memecahkan masalah.

Perkembangan dunia iptek yang sangat pesat memberikan manfaat yang besar bagi peradaban umat manusia. Perkembangan iptek dianggap sebagai solusi dari permasalahan yang ada. Jadi, teknologi adalah penerapan pengetahuan oleh manusia untuk mengembangkan pengetahuan tentang cara pemanfaatan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tertentu.

Dengan demikian teknologi juga dikatakan sebagai penerapan praktis pengetahuan untuk mengerjakan sesuatu yang kita inginkan. Teknologi yang berkembang dengan pesat, meliputi berbagai kehidupan manusia dan memiliki cakupan yang luas seperti yang digambarkan oleh Ellul sebagai berikut:

- 1) Teknologi meliputi bidang ekonomi, artinya mampu menghasilkan barang-barang industri. Dengan teknik, mampu mengonsentrasikan capital sehingga terjadi sentralisasi ekonomi. Bahkan ilmu ekonomi juga terserap teknologi . Teknologi meliputi bidang ekonomi, artinya kemajuan teknologi dapat meningkatkan kemampuan produktivitas dunia industri, dari aspek teknologi industri maupun aspek jenis industri.
- 2) Teknologi meliputi bidang organisasional, dalam teori organisasi yaitu dengan prinsip ketergantungan atau kontigensi, menyatakan bahwa karakteristik organisasi memiliki ketergantungan terhadap faktor-faktor teknologi yang pada akhirnya berkembang menjadi

pendekatan modern dalam teori organisasi. Teknologi meliputi bidang organisasional, seperti administrasi, pemerintahan, manajemen, hukum dan militer. Contohnya dalam berorganisasi bernegara, bagi seorang teknik negara hanyalah merupakan ruang lingkup untuk aplikasi alat-alat yang dihasilkan teknik. Negara tidak sepenuhnya bermakna sebagai ekspresi kehendak rakyat, tetapi dianggap sebagai perusahaan yang harus memberikan jasa dan di buat berfungsi secara efisien.

- 3) Teknik meliputi manusiawi, seperti pendidikan kerja, olahraga, hiburan, dan obatobatan. Teknik telah menguasai seluruh sektor kehidupan manusia, manusia harus beradaptasi dengan dunia teknik dan tidak lagi unsur pribadi manusia yang bebas dari pengaruh teknik. Pada masyarakat teknologi ada tendensi bahwa kemajuan adalah suatu proses dehumanisasi secara perlahan sampai akhirnya manusia takluk pada teknik.

Dengan menerapkan pendekatan pespektif budaya, Alvin Toffler dalam bukunya yang berjudul *Gelombang Ketiga* (1980), mengemukakan tiga tahap perkembangan, sebagai berikut:

1. Gelombang agraris
2. Gelombang industri
3. Gelombang informasi

2. Perspektif Global dari Visi Transportasi

Menurut Nasution Tahun 1996 Nomor 50 mengartikan transportasi sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Tamin tahun 1999 nomor 5 mengungkapkan bahwa prasarana transportasi mempunyai dua peran utama, yang pertama sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan dan yang kedua sebagai prasarana bagi manusia. Sedangkan menurut Salim (dalam sugianto dan Kurniawan, 2020) menjelaskan bahwa transportasi adalah

kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain.

Menurut Tamin (1999: 5) peran sarana transportasi: (1) Alat bantu untuk mengarahkan pembangunan di daerah perkotaan, (2) Prasarana bagi pergerakan manusia dan barang yang timbul akibat adanya kegiatan di daerah tersebut. Transportasi berupa prasarana dan sarannya, telah menjadi urat nadi perekonomian. Tanpa adanya transportasi, kehidupan umat manusia akan tidak berjalan, kelaparan di tempat-tempat tertentu, pengangguran akan meluas, produsen akan kelimpahan produksi, sedangkan konsumen akan menghadapi kelangkaan barang kebutuhan, maka masalah-masalah lain yang terkait akan timbul.

3. Perspektif Global dari Visi Komunikasi

Komunikasi merupakan hal yang penting karena dalam setiap pelaksanaan aktifitas dan kegiatan tentunya memerlukan komunikasi dan koordinasi terhadap manusia lainnya mengingat kita sebagai makhluk sosial yang saling berhubungan. Shanon dan Weaver 1949 (dalam buku Wiryanto, 2004: 7), mengungkapkan bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, baik disengaja maupun tidak disengaja. Pengertian komunikasi sering dikaitkan dengan kehidupan bermasyarakat dimana setiap orang saling terhubung satu sama lain. Visi komunikasi yang semakin berkembang tidak hanya sebatas regional/local saja. Segala sesuatu dapat di ketahui melalui media komunikasi baik mail, telepon ataupun internet.

Secara pandangan global (perspektif global) komunikasi sangat memberikan kemudahan bagi umat manusia. Seiring perkembangan zaman proses komunikasi semakin kompleks dan fleksibel dan tidak akan berhenti. Perkembangan teknologi ini yang semakin maju menjadikan mudahnya komunikasi antar umat, seperti adanya internet, dan lain sebagainya. Namun hal ini juga memberikan hal buruk jika dimanfaatkan oleh orang-

orang jahat seperti oknum yang ingin membobol bank ataupun rahasia perusahaan.

4. Perspektif Global dari Visi Internasional

Perspektif global juga memandang dari visi internasional. Salah satu contohnya yaitu dengan adanya Perserikatan Bangsa-Bangsa. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) merupakan Lembaga dunia yang memperhatikan segala aspek kehidupan umat manusia di negara-negara anggotanya. PBB menangani masalah-masalah internasional terutama yang dialami oleh negara-negara anggotanya, seperti:

1. Masalah kependudukan, yaitu masalah yang menyangkut aspek-aspek ekonomi, budaya, politik, sosiologi, dan psikologi yang ditangani oleh badan dana PBB untuk kependudukan atau United National Fund for Population.
2. Masalah lingkungan, yaitu masalah yang menyangkut aspek-aspek kependudukan, industry, sumber daya, Kesehatan, dan tata alamiah pada umumnya yang ditangani oleh program PBB untuk lingkungan hidup atau United Nation Environment Programme.
3. Masalah perdamaian, yaitu masalah yang menyangkut pertikaian global tentang senjata nuklir, percobaan nuklir, dan pertikaian antarnegara tentang perbatasan yang ditanganu oleh program PBB untuk pembangunan atau United Nation Development Programme and United Nation Scientific Committee on the Effect of Atomic Radiation.
4. Masalah kebudayaan, Pendidikan dan ilmu pengetahuan, ditangani oleh PBB urusan kebudayaan, Pendidikan, dan ilmu pengetahuan atau United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization.

Dengan adanya perkembangan teknologi, membawa kita kepada kehidupan saat ini. Dimana banyak perkembangan-perkembangan yang semakin meningkat, seperti IPTEK yang merupakan produk budaya

manusia. Dengan kesadaran yang tinggi, manusia dituntut kemampuannya untuk mengendalikan IPTEK demi kesejahteraan umat manusia.

Transportasi merupakan sarana yang sangat bermakna dalam mendukung proses ketergantungan umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan pada tatanan global hari ini dan masa yang akan datang. Komunikasi sendiri merupakan sarana saling pengertian internasional dalam menghadapi kehidupan global yang penuh dengan masalah. Maka dari itu, terdapat Lembaga internasional yang diharapkan mamou menyelesaikan masalahmasalah yang ada, seperti Lembaga intenasional Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Referensi:

Modul 4. 2020. Perspektif Global Dari Visi IPTEK, Transportasi, Komunikasi dan Internasional. Universitas Esa Unggul.

Mulyani, Fitri dan Haliza, Nur. 2021. Analisis Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Dalam Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 3 (1).

Sugianto, dan Muhammad Arif Kurniawan. 2020. Tingkat Ketertarikan Masyarakat Umum Terhadap Transportasi Online, Angkutan Umum Berdasarkan Persepsi. Jurnal Teknologi Transportasi Dan Logistic. Vol. 1, No. 2: 51

Suhartini. 2020. Perspektif Global. Universitas Yogyakarta. 1 - 109.

Oktavia, Fenny. 2016. Upaya Komunikaasi Interpersonal Kepala Desa Dalam Memediasi Kepentingan PT. Bukit Borneo Sejahtera Dengan Masyarakat Desa Long Lunuk. E-Journal Ilmu Komunikasi 4, (1). 239-253.

Widiastuti, Ni Luh Gede Karang. (2019). Modul Perspektif Global dan Problematika Pendidikan. Denpasar: Universitas Dwi Jendra Denpasar.